**BAB V**

**PENUTUP**

Pada bab ini akan disampaikan beberapa kesimpulan dan saran dari hasil penelitian tentang “Perilaku Jajan Siswa Sekolah Dasar Negeri Cepokomulyo 2 Kabupaten Malang”.

**5.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian di Sekolah Dasar Cepokomulyo 2 Kabupaten Malang tentang perilaku jajan siswa, secara umum perilaku jajan pada anak usia sekolah di SDN Cepokomulyo 2 adalah cukup baik (75%). Adapun indikator perilaku jajan siswa adalah sebagai berikut :

1. Kebiasaan jajan responden menunjukkan bahwa lebih dari setengah siswa 26 siswa (72%) memiliki kebiasaan setiap hari membeli jajan dan sebagian kecil 10 siswa (28%) tidak membeli jajan setiap hari. Disebabkan karena orangtua tidak menyediakan bekal, maka anak hanya diberi uang jajan lebih karena lebih praktis untuk membeli makanan di sekolah ketimbang membawa bekal.
2. Karakteristik jajan yang disukai sebagian besar responden adalah makanan ringan dan makanan gurih sebanyak 32 responden (89%) dan sebagian kecil 5 siswa (14%) masing-masing menyukai makanan bersaos. Hasil observasi menunjukkan bahwa karakteristik jajan yang dibeli kurang dari setengah responden adalah makanan ringan dan makanan bersaos yang masing-masing sejumlah 13 siswa (36%). Kantin sekolah lebih banyak menjual berbagai macam makanan yang ringan sehingga para siswa yang lapar tidak ada pilihan lain untuk membeli makanan selain yg dijajakan
3. Jenis jajan yang disukai seluruh responden adalah minuman seperti es cendol, es lilin, dan lain-lain sebanyak 36 siswa (100%). Hasil observasi jenis jajan yang dibeli kurang dari setengah responden adalah makanan berat seperti nasi goreng dan mie instan sebanyak 17 siswa (47%). Disebabkan karena kurang dari setengah anak tidak membawa bekal dan air minum ke sekolah.

**5.2 Saran**

**5.2.1 Bagi Responden**

Diharapkan responden lebih mengerti tentang pemilihan jajanan yang sehat sehingga perilaku mereka dapat diubah kearah yang lebih baik. Selain itu, responden juga membiasakan membawa bekal dan sarapan sebelum ke sekolah agar dapat mencukupi kebutuhan energi sehingga dapat mengurangi frekuensi jajan.

**5.2.2 Bagi Sekolah Dasar Negeri Cepokomulyo 2**

Diharapkan kepada pihak sekolah untuk menyeleksi jajanan yang dapat dijual di lingkungan sekolah sesuai syarat kesehatan. Selain itu, pihak sekolah juga dapat bekerja sama dengan orangtua murid serta penjaga kantin untuk menciptakan kantin sehat serta dapat bekerja sama dengan pihak puskesmas untuk melakukan pendampingan penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sekolah di Sekolah Dasar Negeri Cepokomulyo 2.

**5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti tentang hubungan antara perilaku jajan pada siswa terhadap prestasi yang diraih anak di sekolah.